

RINGKASAN

Madina (08320190115). Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumahtangga Peternak Ayam *Broiler* (Studi Kasus Peternak Ayam *Broiler* di Desa Palongki, Kecamatan Tellu Siattinge, Kabupaten Bone). Dibimbing oleh Ibu Rasmeidah Rasyid, dan Bapak Tsalis Kurniawan Husain.

Peternakan merupakan salah satu dari lima subsektor pertanian. Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Ayam *broiler* merupakan jenis ayam ras pedaging unggul yang merupakan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki produktifitas tinggi. Ternak ayam *broiler* menjadi pilihan masyarakat untuk menambah pendapatan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan proses pemeliharaan ternak ayam *broiler*, (2) Mengidentifikasi produksi ternak ayam *broiler*, (3) Menganalisis pendapatan usaha ternak ayam *broiler*, (4) Menganalisis nilai titik impas usaha ternak ayam *broiler*, (5) Menganalisis kontribusi pendapatan usaha ternak ayam *broiler* terhadap total pendapatan rumahtangga peternak, (6) Menganalisis tingkat kesejahteraan rumahtangga peternak ayam *broiler* di Desa Palongki, Kecamatan Tellu Siattinge, Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2023 di Desa Palongki, Kecamatan Tellu Siattinge, Kabupaten Bone.

Populasi pada penelitian ini yaitu peternak ayam *broiler* berjumlah 10 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis pendapatan, analisis *break even point*, analisis kontribusi dan analisis kesejahteraan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Proses pemeliharaan ternak ayam *broiler* memerlukan beberapa langkah atau tahap yang dimulai dari persiapan kandang, mempersiapkan pemanas dan lingkaran, pemasukan *day old chick* (DOC), memberikan makan dan minum, pengaturan ventilasi, penanganan kesehatan, penimbangan bobot badan mingguan dan yang terakhir pemanenan. (2) Rata-rata produksi ayam *broiler* selama satu tahun yaitu sebanyak 12.490

ekor (3) Peternak ayam *broiler* memperoleh pendapatan Rp. 76.623.466 per tahun atau pendapatan per periode yaitu sebesar Rp. 19.155.866, (4) Hasil analisis *break even point* dalam unit diperoleh 1.757 ekor artinya bahwa ternak ayam *broiler* tidak mengalami keuntungan dan kerugian (impas), produksi ternak ayam *broiler* sebanyak 12.490 ekor artinya telah melampaui titik impas. Hasil analisis *break even point* rupiah atau omset penjualan diperoleh senilai Rp. 87.858.436 artinya usaha ternak ayam *broiler* tidak untung dan tidak rugi (impas), untuk penerimaan yang diterima peternak ayam *broiler* di Desa Palongki Rp. 624.495.000 lebih besar dari Rp. 87.858.436 artinya telah melampaui titik impas. (4) Kontribusi pendapatan usaha ternak ayam *broiler* terhadap pendapatan rumahtangga sebesar 63,01% berada pada kisaran $\geq 33\%$ - 66% yang artinya kontribusi pendapatan usaha ternak ayam *broiler* berada pada kriteria sedang. (5) Pengeluaran pangan yaitu Rp. 1.349.002 atau 40,61% sedangkan untuk pengeluaran non pangan sebesar Rp. 1.975.851 atau 59,39%. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran non pangan lebih besar dari pengeluaran pangan dan berdasarkan kriteria tingkat kesejahteraan rumahtangga peternak ayam *broiler* berada pada kriteria rumahtangga sejahtera.

Kata Kunci : Peternak, Ayam *Broiler*, Pendapatan, Kontribusi, Kesejahteraan